

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua kegiatan perlu melakukan perencanaan terlebih dahulu agar dapat mencapai apa yang telah diinginkan. Berbagai aspek kehidupan baik sosial, ekonomi, maupun kesehatan sehingga sangat penting bagi keluarga perlu untuk merencanakan keuangan keluarga. Masih banyak beberapa masyarakat yang usianya sudah tidak produktif lagi tetapi masih tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini disebabkan karena tujuan keuangan masyarakat Indonesia masih berorientasi jangka pendek yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk bertahan hidup. Oleh karena itu, perencanaan keuangan sangat dibutuhkan bagi keluarga agar mereka dapat hidup sejahtera pada masa yang akan datang

Perencanaan keuangan keluarga itu sangat penting karena ketika seseorang ingin melakukan perencanaan keuangan, terutama dalam keluarga maka harus didasari dengan kepercayaan dari diri sendiri tentang apa yang dihasilkan di masa mendatang. Menurut Handoko (2009, pp. 15-18) perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat. Perencanaan keuangan keluarga berkaitan dengan berapa banyak pendapatan yang diperoleh sebagai penghasilan, berapa banyak uang yang digunakan sebagai konsumsi untuk memenuhi kebutuhan masing-masing anggota keluarga, dan berapa banyak uang yang digunakan untuk menabung guna mencapai tujuan keuangan keluarga. Sehingga perencanaan keuangan keluarga sangatlah

penting dibutuhkan bagi keluarga agar keluarga dapat menjalani kehidupan yang sejahtera dan mampu bertanggung jawab dengan baik di masa yang akan datang. Perencanaan keuangan yang baik itu dapat dipengaruhi oleh sikap, literasi Keuangan dan tingkat kesadaran masyarakat dalam perencanaan keuangan.

Aspek psikologis juga dapat mempengaruhi dalam perencanaan keuangan keluarga salah satunya adalah sikap. Sikap yang baik akan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan sehingga mengakibatkan perencanaan keuangan yang dilakukan terutama dalam keluarga akan berjalan dengan baik. Ketika seseorang memiliki sikap yang baik, lingkungan sosial pun juga akan bersikap baik. Seiring dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat, seseorang membutuhkan perencanaan keuangan untuk menentukan kelangsungan hidup di masa depan.. Oleh karena itu perencanaan keuangan sangatlah dibutuhkan, dan dapat dibantu dengan beberapa hal salah satunya dengan memiliki sikap yang baik dalam melakukan perencanaan keuangan.

Dengan individu diharapkan dapat merencanakan keuangan dalam keluarga agar dapat berjalan dengan baik. Literasi keuangan adalah kemampuan dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup selamanya. Menurut Warsono (2010) juga menyatakan bahwa literasi keuangan adalah sejauh mana pengetahuan seseorang atau masyarakat dalam mengelola keuangan pribadinya. Literasi itu sendiri mempengaruhi peningkatan keuangan di kalangan rumah tangga. Masyarakat perlu diberikan pengetahuan yang mencukupi mengenai berbagai hal yang terkait dengan masalah keuangan. Dalam merencanakan keuangan keluarga, individu memerlukan literasi keuangan karena, dengan literasi keuangan berharap

akan mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan tersebut untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Bertambahnya tingkat literasi keuangan masyarakat maka diharapkan masyarakat dapat membuat keputusan keuangan dengan lebih baik sehingga perencanaan keuangan keluarga menjadi lebih optimal.

Faktor lain selain literasi keuangan dan sikap, tingkat kesadaran masyarakat juga mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga. Jadi tingkat kesadaran masyarakat adalah susunan yang berlapis mengenai kemampuan dalam pemahaman, pengetahuan yang dialami oleh sekelompok manusia yang hidup secara bersamaan disuatu wilayah. Dalam perencanaan keuangan didalam keluarga perlu adanya tingkat kesadaran terhadap keuangan yang di kelolah didalam suatu keluarga. Dikarenakan ketika seseorang yang memiliki tingkat kesadaran yang baik terhadap perencanaan keuangan dia akan berfikir bahwa apa yang akan dilakukan itu penting atau tidak. Jadi menurut Sutjiati (2014) tingkat kesadaran masyarakat terhadap perencanaan keuangan sangatlah penting, apalagi untuk perencanaan keuangan keluarga di masa yang akan datang dan tercukupi secara jasmani dan rohani.

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis uraikan diatas, maka peneliti ingin sejauh mana. ***“Pengaruh Sikap Personal, Literasi Keuangan Dan Tingkat Kesadaran Perencanaan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga”*** penelitian ini akan dilakukan terhadap keluarga yang tinggal di kota Pasuruan,

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini :

1. Apakah Pengaruh Sikap Personal, Literasi Keuangan dan Tingkat Kesadaran Masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan positif Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga?
2. Apakah Sikap Personal berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga?
3. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh positif perencanaan keuangan keluarga?
4. Apakah Tingkat Kesadaran Perencanaan Keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji Pengaruh Sikap Personal, Literasi Keuangan Dan Tingkat Kesadaran Masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan positif Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga
2. Menguji kebijakan Sikap Personal berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga
3. Menguji kebijakan Literasi Keuangan berpengaruh perencanaan keuangan keluarga
4. Menguji kebijakan Tingkat Kesadaran Perencanaan Keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi keluarga dalam melaksanakan perencanaan keuangan keluarga yang baik.
2. Bagi pembaca, diharapkan dapat bermanfaat untuk memahami hal-hal keuangan
3. Bagi penelitian selanjutnya, agar lebih mendalami mengenai penelitian pembelajaran yang sesuai untuk mahasiswa atau masyarakat yang masih awam akan perencanaan keuangan.
4. Bagi perguruan tinggi, untuk menambah pustaka dan sebagai perbandingan penelitian mahasiswa dengan penelitian terdahulu.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan mengenai garis besar data tanggapan responden berdasarkan beberapa karakteristik yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, status pekerjaan, gaji/pendapatan. Selain itu, pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil analisis data dari variabel penelitian yang meliputi Sikap, Literasi Keuangan, Tingkat Kesadaran Perencanaan Keuangan dan Perencanaan Keuangan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas. Adapun isi dari bab lima yaitu meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diperlukan bagi peneliti